



MASUK GETSEMANI

Lukas 22:39-43

Lalu pergilah Yesus ke luar kota dan sebagaimana biasa Ia menuju Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia. Setelah tiba di tempat itu Ia berkata kepada mereka: "Berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." Kemudian Ia menjauhkan diri dari mereka kira-kira sepelempar batu jaraknya, lalu Ia berlutut dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi." Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya.



1. Tempat pergumulan.

Lukas 22:39

Lalu pergilah Yesus ke luar kota dan sebagaimana biasa Ia menuju Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia.

- Sebelum ada salib, ada Getsemani. Sebelum ada kemenangan, ada pergumulan.
- Getsemani adalah tempat di mana kehendak manusia bertemu dengan kehendak Allah.
- Setiap kita memiliki "Getsemani" dalam hidup kita.



2. Isi pergumulan.

Lukas 22:42 (BIS)

“Bapa,” kata-Nya, “kalau boleh, jauhkanlah daripada-Ku penderitaan yang harus Kualami ini. Tetapi jangan menurut kemauan-Ku, melainkan menurut kemauan Bapa saja.”

Doa Yesus terdiri dari empat bagian:

- **Sapaan:** “Bapa...”
- **Prasyarat:** “... kalau boleh ...”
- **Permohonan:** “singkirkan penderitaan ini dari-Ku...”
- **Penyerahan diri:** “... namun bukan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu yang terjadi.”



3. Titik balik pergumulan: Penyerahan Kehendak.

- (Luk 22:42) "... tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi."
- Pergumulan terbesar bukan tentang penderitaan, tapi tentang "kehendakku" atau "kehendak-Mu."
- Doa itu bukan tanda menyerah, melainkan tanda penyerahan.
- Banyak orang mau ikut Tuhan, selama sesuai keinginannya, selama tidak menyakitkan, selama tidak kehilangan apa-apa.





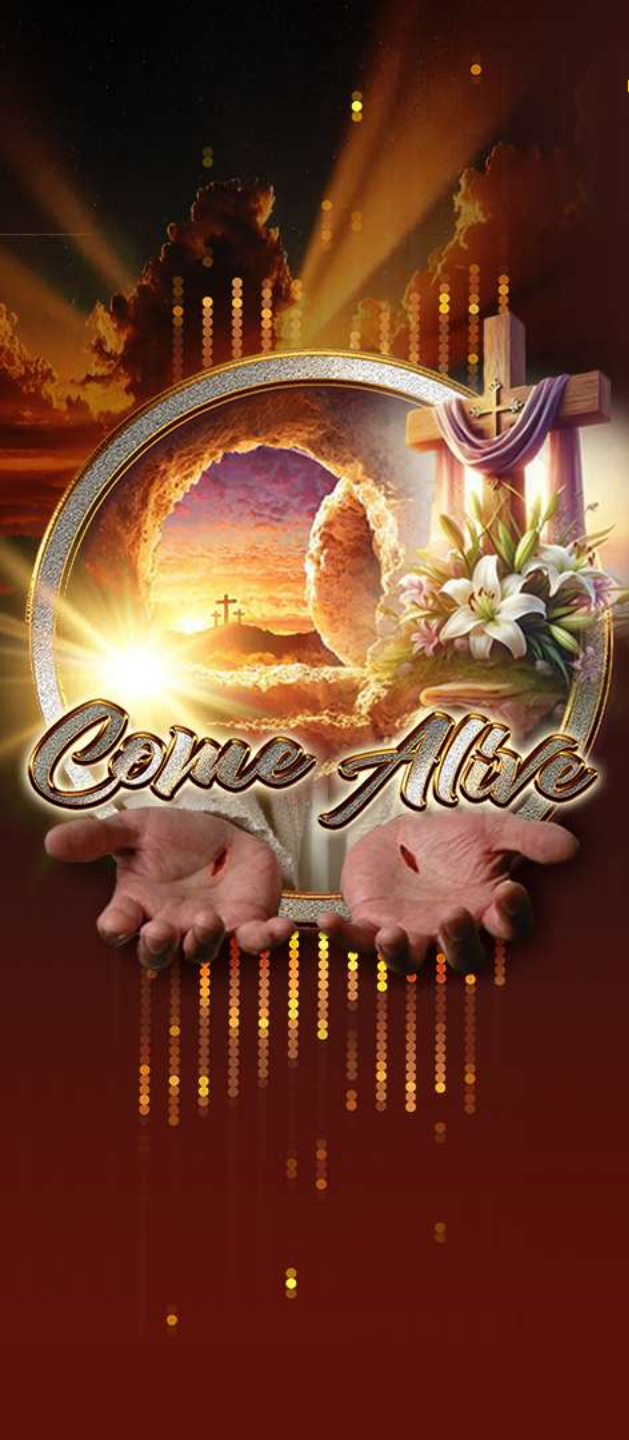
- Yesus tidak berkata: “Saya tidak punya pilihan” atau “Apa boleh buat, terpaksa.” Tetapi: Ia memilih untuk tunduk.
- Itu bukan berarti kehilangan kehendak melainkan penaklukan kehendak secara sukarela. Itulah “kematian kehendak.”

Galatia 2:20

Aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

4. Kekuatan di tengah pergumulan.

- (Luk 22:43) Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya.
- Malaikat datang bukan untuk mengangkat salib, tetapi untuk menguatkan Yesus untuk memikulnya.
- Allah tidak selalu mengangkat penderitaan, tetapi Allah memberi kekuatan untuk menjalaninya
- Doa tidak selalu mengubah situasi, tetapi doa menguatkan kita untuk melewati situasi.
- Sering kali mujizat terbesar bukan "jalan keluar," tetapi "kekuatan untuk tetap berjalan."



DARI GETSEMANI KE GOLGOTA

- Getsemani → Salib → Kebangkitan.
- Banyak orang mau kebangkitan tanpa salib, kemenangan tanpa penyerahan.
- Kemenangan Paskah tidak di kubur kosong, tetapi dimulai di taman Getsemani yang sunyi.
- Di Getsemani: Yesus memilih taat, Yesus menyerahkan kehendak-Nya, Yesus tetap setia, walau berat.
- Bukan tentang mengerti segalanya, tetapi tetap percaya dan taat walau pun tidak mengerti.



REFLEKSI DIRI

- Apa penderitaan dalam hidup saya saat ini?
- Apakah saya sedang lari dari kehendak Tuhan?
- Atau saya berani berkata: "Jadilah kehendak-Mu"?
- Datang ke Getsemani berarti: menyerahkan kehendak, merendahkan hati, hidup dalam kekuatan Allah.

Di balik satu penyerahan, ada kebangkitan yang menanti.

